

SKRIPSI

**“UPAYA HUKUM TERKAIT PENYELESAIAN SENGKETA
WANPRESTASI PADA PERJANJIAN *LEASING* AKIBAT TUNGGAKAN
PEMBAYARAN UNIT KENDARAAN BERMOTOR MELALUI BPSK
(BADAN PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN)”**
(Studi Kasus Perkara Nomor 29 / P3K / VI / 2021)

Oleh:

RIZKY FEBRIAN DELLAS
1710112062

Program Kekhususan : Hukum Perdata Bisnis (PK II)



Pembimbing :

Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H

Neneg Oktarina, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 43/PK-II/V/2023

**“UPAYA HUKUM TERKAIT PENYELESAIAN SENGKETA
WANPRESTASI PADA PERJANJIAN *LEASING* AKIBAT TUNGGAKAN
PEMBAYARAN UNIT KENDARAAN BERMOTOR MELALUI BPSK
(BADAN PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN)”**

**Rizky Febrian Dellas, 1710112062, Fakultas Hukum Univeritas Andalas,
2022**

ABSTRAK

Perlindungan terhadap konsumen merupakan hal yang penting dalam menjaga keseimbangan hubungan antara pelaku usaha dengan konsumen karena dengan hubungan tersebut tidak menutup kemungkinan timbulnya sebuah perselisihan atau sengketa konsumen dengan pelaku usaha. Perselisihan-perselisihan yang dialami oleh konsumen dan pelaku usaha tersebut dapat timbul sebagai akibat dari adanya hubungan hukum perjanjian antara pelaku usaha dan konsumen maupun akibat dari adanya perbuatan melanggar hukum atau ingkar janji (Wanprestasi) yang dilakukan oleh pelaku usaha maupun oleh konsumen itu sendiri seperti salah satu kasus yang diselesaikan di BPSK Kota Padang dengan Nomor Registrasi Perkara Nomor 29 / P3K / VI / 2021. Oleh karena itu tentu harus ada upaya hukum untuk melakukan penyelesaian terhadap perselisihan yang terjadi tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini menitikberatkan pada upaya hukum yang dilakukan dalam menyelesaikan sengketa wanprestasi terhadap perjanjian leasing akibat tunggakan pembayaran kendaraan bermotor melalui BPSK Kota Padang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum dalam bentuk studi hukum Yuridis empiris, dimana jenis penelitian adalah penelitian deskriptif analitis. Untuk memperoleh data, Peneliti melakukan wawancara dan studi dokumen, dan pengolahan data yang diperoleh, Peneliti melakukan *editing* karena tidak semua hasil wawancara dan studi dokumen Peneliti cantumkan melainkan data-data yang diperlukan Peneliti saja. Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penyelesaian Sengketa Wanprestasi terhadap perjanjian dengan Leasing dapat dilakukan di BPSK Kota Padang dengan menggunakan salah satu dari 3 (tiga) metode yaitu Mediasi, Konsiliasi, dan arbitrase. Untuk proses penyelesaian di BPSK Kota Padang terhadap Perkara Nomor 29 / P3K / VI / 2021 dapat dikatakan efektif dan efisien sesuai asas Sederhana, Cepat dan Biaya Ringan walaupun masih ada kendala atau hambatan umum yang terjadi.

Kata kunci : Perlindungan Konsumen, Upaya Hukum, Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, Leasing